



**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SD PAGARAN BATU KECAMATAN BATANG ONANG
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

OLEH

**PEPRINA HARAHAHAP
NIM. 13 310 0028**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002**

**Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 19701231 200312 1 061**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDEMPUNAN
2017**



**METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SD PAGARAN BATU KECAMATAN BATANG ONANG
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam bidang Ilmu pendidikan Agama Islam*

OLEH

**PEPRINA HARAHAH
NIM. 13 310 0028**

PEMBIMBING I

**H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002**

PEMBIMBING II

**Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP: 19701231 200312 1 061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**

Hal : Skripsi
a. n. Peprina Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 November 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Peprina Harahap yang berjudul : "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara." maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

H.Ali Anas Nasution, M.A
NIP: 19680715 200003 1 002

PEMBIMBING II

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd
NIP: 19761231 200312 1 061

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PEPRINA HARAHAP

NIM : 13 310 0028

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

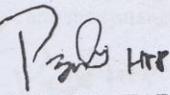
Judul Skripsi : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 November 2017
Yang menyatakan,




PEPRINA HARAHAP
NIM. 13 310 0028

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peprina Harahap
Nim : 13 310 0028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan hak bebas royaltif noneksklusif (Non-Exelusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : " Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institutn Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidimpuan
Pada tanggal: 20 November 2017

Yang menyatakan



6000
ENAM RIBURUPIAH



Peprina Harahap
(PEPRINA HARAHAP)

Nim: 13 310 0028

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : PEPRINA HARAHAP
NIM : 13 310 0028
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Metode Baca Tulis Al-Qur'an Di SD Pagaran Batu
Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

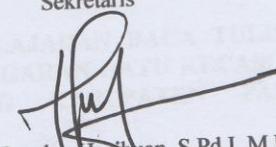

Dr. Anhar M.A.
NIP: 19711214 199803 1 002

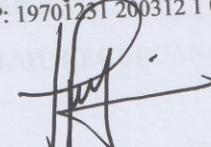
H.Ali Anas Nasution, M.A
NIP: 19711214 199803 1 002

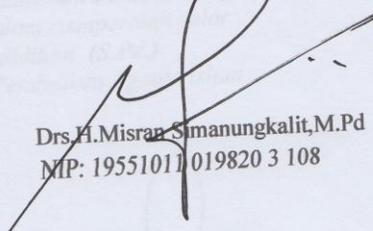

Dr. Anhar M.A.
NIP. 19551010 198203 1 008

Anggota

Sekretaris


Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 19701231 200312 1 016


Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP: 19701231 200312 1 016


Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP: 19551011 019820 3 108

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 29 November 2017
Pukul : 08.30 s/d 12. 30
Hasil/Nilai : 69,75/ C
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-
QUR'AN DI SD PAGARAN BATU KECAMATAN
BATANG ONANG KABUPATEN PADANG
LAWAS UTARA

Nama : PEPRINA HARAHAP
NIM : 13 310 0028
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

*Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Padangsidimpuan, 20 November 2017
a.n.Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP: 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini berjudul metode pembelajaran baca tulis al-qur'an di sd pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara" disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Ali Anas Nasution, M.A selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan beserta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
8. Kepala sekolah, Guru-guru dan siswa/I di SMA Negeri 8 Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta (Gumaro Harahap) dan Ibunda (Roslaina Siregar) tersayang beserta seluruh keluarga yang telah bersusah payah dengan do'a dan usahanya untuk mengasuh dan mendidik serta memenuhi segala

keperluan sekolah sampai sekarang ini yang tak mungkin dapat dibalas dengan bentuk apapun untuk mengimbangnya.

10. Seluruh teman-teman PAI-1, khususnya buat sahabat-sahabatku (Rapina Handalika Ritonga S.Pd, Nadla Lisa Fitri Hrp, Nur Aminah Srg S.Pd, Rahmadiana Hrp S.Pd, Pebrina Hrp, Ummi Erwina Srg, Khadijah Marlina) yang telah memberi motivasi dan nasehat ketika penulis mulai jenuh sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari Allah SWT. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT, semoga kita semua mendapat petunjuk dan inayah-Nya, untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, 2017

Penulis,

PEPRINA HARAHAAP
NIM.133100028

ABSTRAK

Nama : PEPRINA HARAHAAP
Nim : 13 310 0028
Judul : Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang kabupaten Padang Lawas Utara.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah peneliti melihat bahwa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Siswa/i di kelas V masih kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an disebabkan karena guru pendidikan agama Islam masih kurang memahami tentang penggunaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran guru pendidikan agama Islam hanya menggunakan metode , Iqra' dan imlak. Hal ini membuat siswa menjadi kurang bersemangat dan merasa bosan dalam pembelajaran.

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:(1)Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.(2)Apa metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.(3)Apa upaya guru pendidikan agama Islam di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Untuk mengetahui metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara dan mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan logika deskriptif dengan menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Informan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam di kelas V SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Padang Lawas Utara. Metode pengumpulan data yang di gunakan dengan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran baca tulis Al- Qur'an yang di terapkan guru pendidikan agama Islam di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menyuruh siswa/i maju kedepan untuk mempraktekkannya dengan hasil yang di dapati siswa/i masih kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an (2) metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara masih kurangnya guru pendidikan agama Islam dalam memahami metode Iqra dan Imlak.(3) upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dengan memberi pertanyaan kepada siswa/i membuat kelompok siswa/i

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
G. Sistematika Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Al-Qur'an	12
B. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	13
C. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	21
D. Adab Belajar Membaca Al-Qur'an	30
E. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	32
F. Upaya-Upaya untuk Mencapai Keberhasilan Pendidik atau Guru	39
G. Penelitian Relevansi	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian.....	45
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	45

C. Sumber data.....	46
D. Teknik pengumpulan data.....	48
E. Teknik analisis data.....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah berdirinya SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	50
2. Sarana Prasarana di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	51
3. Visi misi di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	55
B. Temuan Khusus	
1. Metode Pembelajaran Membaca Al-qur'an siswa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	56
2. Praktek Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	57
3. Upaya yang dilakukan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	
Daftar Riwayat Hidup	

Daftar Tabel

Tabel 1: jumlah kondisi saran prasarana SD Pagaran Batu Kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.....	52
Tabel 2 : keadaan guru di SD Pagaran Batu Kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara	53
Tabel 3: keadaan siswa di SD Pagaran Batu Kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Pedoman Observasi

Lampiran 3: Foto Dokumentasi

Lampiran 4: Surat Riset IAIN Padangsidempuan

Lampiran 5: Surat Balasan Riset SD Pagaran Batu

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan/pengajaran merupakan usaha terpenting terwujudnya proses belajar mengajar.¹ Sebagai suatu sistem tentunya kegiatan pengajaran mengandung sejumlah komponen yang terdiri dari anak didik, pendidik, tujuan, materi, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi atau penilaian. Salah satu program belajar mengajar dalam pendidikan adalah metode pengajaran .

Dalam kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peranan guru yang sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan proses pembelajaran. Dalam menyampaikan pembelajaran Al-qur'an banyak metode, teknik, pendekatan yang dapat digunakan oleh guru. Dari sekian banyak metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan kebanyakan dari guru agama menggunakan metode Iqra' dan Imlak, seperti di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang kabupaten Padang Lawas Utara. Guru agama di lokasi ini cenderung menggunakan metode Iqra' dan Imlak dalam pembelajaran.

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.55

Setiap metode pembelajaran memiliki langkah-langkah yang harus di perhatikan. Jika metode pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran itu sendiri tentu akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada metode pembelajaran yang dilakukan dengan sembarangan. Begitu juga dengan metode Iqra' dan Imlak, meskipun metode Iqra' dan Imlak dianggap mudah, namun metode Iqra' dan Imlak juga harus dilakukan dengan persiapan. Persiapan yang dilakukan akan mempengaruhi guru saat menyampaikan materi di hadapan siswa. Dengan persiapan yang dilakukan tentu akan menjadikan guru lebih siap dalam menyampaikan materi pembelajaran dan guru juga dapat mengantisipasi hal-hal yang terjadi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT disebut "*way of life*" artinya Al-Qur'an menjadi pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan agar terhindar dari azab. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi untuk dibaca merdu, tetapi ia juga dipahami melalui penafsiran-penafsiran, sehingga akan lebih berguna dalam kehidupan sehari-hari.²

²Hasan AL-Banna, *Ceramah-ceramah Al-Banna*, (Jakarta: Erta Intemelia, 2000), hlm.20

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mesti dibaca dan dipelajari.³ Perintah ini telah ada semenjak Rasulullah menerima wahyu pertama dari Al-Qur'an (Q.S Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*⁴

Al-Qur'an juga merupakan kitab suci ummat Islam, yang sering didapati di rumah-rumah orang Islam bukan hanya sebagai lambang yang menunjukkan bahwa penghuninya adalah orang Islam, tetapi kitab suci ini digunakan untuk dibaca dan dipahami. ketika membaca Al-Qur'an harus diperhatikan ilmu yang berkenaan dengan Al-Qur'an itu sendiri. Karena dengan memahami ilmu Al-Qur'an dapat memotivasi seseorang untuk memahaminya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 121:

³M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an (fungsi dan peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat)*, (Bandung:CV.Diponegoro,2000), hlm. 1079.

⁴Al-Qur'anul karim, Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm.597

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ

فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ﴿١٣١﴾

Artinya: *Orang-orang yang telah Kami berikan Al kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan Barangsiapa yang ingkar kepadanya, Maka mereka Itulah orang-orang yang rugi.*⁵

Ayat ini dapat dipahami bahwa Allah SWT mendorong manusia membaca Al-Qur'an dengan benar, agar termotivasi menggali pelajaran yang ada didalamnya dan sebagai petunjuk bagi manusia agar beriman kepada Allah SWT dan agar tidak termasuk golongan orang-orang yang merugi.

Nama lain dari Al-Qur'an adalah Al-kitab yaitu tulisan yang tercatat dalam lembaran. Dari penamaan ini terkandung makna tersirat bahwa Al-Qur'an disamping dibaca ia juga dituliskan. Dan Al-Qur'an wajib dipelajari baik dalam isi-Nya maupun cara membaca-Nya.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an berhubungan dengan usaha pendalaman Agama dan pelaksanaan ibadah, khususnya shalat. Pada dasarnya Al-Qur'an merupakan kunci untuk mengerjakan shalat, dan shalat adalah jalan diterimanya amalan di akhirat.⁶ Oleh sebab itu memasyarakatkan kemampuan

⁵Al-qur'anul karim Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy Qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm.19

⁶Muhammad Fahad Ats-Tsuwaini, *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang di Cinta*, (Jakarta Selatan: Najla Press, 2005),hlm.34.

baca tulis Al-Qur'an adalah salah satu hal yang urgen dalam kehidupan umat muslim.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara didapati bahwa program metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan mendapatkan hasil sebahagian masih kurang baik. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa/i yang lulusan dari SD Pagaran Batu masih ada siswa/i yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an dengan benar. Dalam hal ini bisa menjadi dampak negatif bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

Selanjutnya dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ada beberapa faktor yang menghambat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu diantaranya adalah bahwa siswa/I sebahagian dari siswa/I tersebut masih ada yang kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an disebabkan karena guru pendidikan agama Islam yang masih kurang memahami tentang penggunaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran guru pendidikan agama Islam hanya menggunakan metode Iqra' dan Imlak. Hal ini membuat siswa/i menjadi kurang bersemangat dan merasa bosan dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hal diatas dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari metode apa yang diterapkan oleh guru di SD Pagaran Batu tersebut dalam

pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Maka dari itu timbul pertanyaan Metode apa yang diterapkan di SD Pagaran Batu yang kemudian diberi judul "**Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa/i di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang digunakan guru di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di simpulkan beberapa pokok permasalahan dalam Skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa/i di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

2. Apa metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apa upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an siswa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa.
2. Sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dalam rangka memperkaya khasanah literatur tentang masalah metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada siswa.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul Skripsi ini, maka penulis mengadakan batasan istilah yang akan dibahas yaitu:

1. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk menapai tujuan yang ditentukan.⁸ Dalam buku karangan Saiful Akhyar Lubis, metode adalah cara atau teknik untuk melakukan sesuatu. Metode dapat diartikan sebagai cara yang didalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan.⁹

⁷Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Crafindo persada,1995), hlm.25

⁸Tutty alwiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung: Penerbit Mizan,1997) hlm.79

⁹Syiful Akhyar Lubis,*Profesi Keguruan*, (Bandung : Cita Pustaka Media Perintis,2010),hlm.127

Kesimpulannya metode adalah cara seorang guru kepada siswanya agar mudah memahami dalam proses pembelajaran tersebut.

2. Pembelajaran secara etimologi pembelajaran sering didentikkan dengan kata mengajar dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang di berikan kepada orang supaya diketahui (diturut) di tambah dengan awalan “pe” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses perbuatan atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.¹⁰
3. Baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.¹¹
4. Tulis adalah huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat dengan pena, pensil, cat tulis dan sebagainya.¹² Jadi tulis adalah menulis huruf-huruf hijaiyah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur’an sesuai dengan ketentuan nahwu sorof.
5. Al-Qur’an adalah “ bacaan atau dibaca”. Al-Qur’an adalah masdar yang diartikan dengan isim maf’ul, maqru’ artinya yang dibaca.¹³ Sedangkan menurut syara’ Al-Qur’an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf.¹⁴

¹⁰Tim penyusun Departemen, Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm 54

¹¹Suchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, tth), hlm.377

¹²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 12-19

¹³*Ibid.*, hlm, 479

¹⁴Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur’an, Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur’an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.115

6. Siswa yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah siswa/siswi kelas V SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan Skripsi ini, maka peneliti membahas sistematikanya sebagai berikut :

Bab I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang meliputi kajian teori. Pengertian Al-Qur'an, tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, adab belajar membaca Al-Qur'an, upaya-upaya untuk mencapai keberhasilan guru atau pendidik, penelitian relevansi.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian temuan umum yang mencakup, sejarah berdirinya , sarana perasaran, visi misi dan temuan khusus yang mencakup, metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, peraktek baca tulis Al-Qur'an, upaya guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Bab V Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

Landasan Teori

A. Pengertian Al-Qur'an

Secara *lughat* Al-Qur'an berasal dari kata (قرأ) yang artinya bacaan, menghimpun atau mengumpulkan.¹ Al-Qur'an merupakan peringatan dan pembeda sekaligus kitab suci, yang mempunyai sifat sebagai petunjuk, nur/cahaya, penyembuh, rahmat serta penerang (dari kegelapan/kejahilan).² Al-Qur'an juga disebut wahyu. Adapun penanaman wahyu dengan Al-Qur'an memberikan pengertian bahwa ia tersimpan di dalam dada manusia mengingat nama Al-Qur'an sendiri berasal dari kata dan di dalam qira'ah terkandung makna selalu ingat.³

Secara terminologi Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mengandung mukjizat dituliskan dalam bentuk Mus'haf diriwayatkan secara mutawatir dan mendapatkan pahala membacanya.⁴

Al-Qur'an adalah kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup.⁵ Ajarannya dijadikan sebagai "way of life" memberikan kontribusi yang sangat besar bagi manusia ke jalan

¹ Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008), hlm.14

² Gus Arifin, *Membuka Pintu Rahmat dengan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Zikrul Hakim, 2009),hlm.7.

³Shubhi Ash Shahih, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Firdaus, 1993), hlm. 13.

⁴Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an, Perbedaan Qira'at dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum dalam Al-Qu'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 115.

⁵Ramli Abdul ahid, *'Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 7.

yang benar. Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah dan yang berhubungan dengan amal disebut Syari'ah.⁶

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Abu Bakar Muhammad, yaitu:⁷

1. Kerena tema pembahasan Al-Qur'an itu mengenai manusia.
2. Karena melalui Al-Qur'an manusia mengetahui hakikat dan kemampuan dirinya.
3. Al-Qur'an bertujuan menyeru kepada kebahagiaan, serta mengingatkan manusia dari lembah kesesatan.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa Al-Qur'an merupakan panduan hidup manusia yang menyelamatkannya dari jalan kesesatan menuju keselamatan dunia akhirat.

B. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan adalah komponen terpenting dalam pembelajaran setelah komponen siswa sebagai subjek belajar. Dalam kontek pendidikan, persoalan tujuan merupakan persoalan tentang misi dan visi suatu lembaga pendidikan itu

⁶Zakiah daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 19.

⁷Abu Bakar Muhammad, *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an* (Surabaya: Al Ikhlas, tth), Qhlm. 44-45.

sendiri. Artinya tujuan penyelenggaraan pendidikan diturunkan dari visi dan misi lembaga pendidikan.⁸

Tujuan mempelajari Al-Qur'an untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik yang mengarah kepada :

1. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafalkan ayat- ayat surah-surah yang mudah bagi mereka.
2. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna serta mampu menekankan jiwanya.
3. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema kehidupan sehari-hari.
4. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
5. Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan ushlab Al-Qur'an.
6. Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
7. Pembinaan pendidik Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an al-Karim.⁹

Menurut Prof.Dr mahmud yunus, tujuan belajar Al-Qur'an adalah :

⁸Wina Sanjaya,*Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2008),hlm.10.

⁹Chahib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar,1999), hlm.32-

- a. Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan isinya untuk jadi petunjuk dan pengajaran bagi kita dalam kehidupan dunia.
- b. Mengingat hukum agama yang ada dalam Al-qur'an, serta menguatkan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- c. Mengharap keridhoan Allah SWT.
- d. Menanamkan Akhlak yang mulia dengan mengambil pelajaran suri tauladan yang ada dalam Al-Qur'an.
- e. Menanamkan perasaan keagamaan dalam hati dan menumbuhkannya sehingga bertambah dekat kepada Allah.
- f. Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an
- g. Membekali siswa dengan dali-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- h. Meningkatkan kekhusukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surah atau ayat dalam surah-surah pendek yang mereka baca.

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat manusia karena Al-Qur'an merupakan sumber yang pertama dan utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sehingga Al-Qur'an menjadi rujukan pertama yang berisi tentang berbagai hal dalam kehidupan manusia baik aqidah, ubudiyah, muamalah, tuntunan akhlak dan hukum.

Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan kitab suci yang berkedudukan lebih bila dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain sebab di dunia ini tidak ada kitab suci agama apapun yang seperti Al-Qur'an, yang menunjukkan jalan kepada ilmu dan menyerukan kepadanya, meneguhkannya serta mendorong manusia untuk berkreasi melakukan penemuan, penelitian dan penyelidikan, memuliakan para ilmuwan dan mengangkat derajat mereka.

Ilmu pengetahuan yang diserukan Al-Qur'an adalah ilmu yang bermanfaat, baik ilmu tentang kandungan, kesehatan, gizi, dan ilmu-ilmu lainnya yang dicantumkan Al-Qur'an. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an dipandang sangat perlu dalam menanamkan ajaran-ajaran Al-Qur'an pada umat islam.

Pembelajaran secara etimologi pembelajaran sering didentikkan dengan kata mengajar dari kata "*ajar*" yang berarti petunjuk yang di berikan kepada orang supaya diketahui (diturut) di tambah dengan awalan "*pe*" menjadi "*pembelajaran*" yang berarti proses perbuatan atau mengajarkan sehingga siswa mau belajar.¹⁰ Dalam buku yang berjudul "*introduction to psychology*" Margon menyebutkan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu latihan atau pengalaman.¹¹

¹⁰Tim penyusun Departemen ,*Pendidikan dan Kebudayaan Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991),hlm 54

¹¹ Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 4

Pembelajaran secara terminologi yaitu mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dengan menguasai pelajaran hingga menjadi suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), serta keterampilan (aspek psikomotorik) seorang siswa. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar atau terlaksananya hubungan timbal balik antar guru dengan siswa tidak biasa tanpa bimbingan guru dan sebaliknya pula guru tidak bisa mengajar tanpa adanya siswa yang akan diajarkan.¹² Jadi pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid.¹³ Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran sangat erat kaitannya dengan belajar, Dimiyati dan Mudjono berpendapat bahwa pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara

¹² Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rneka Cipta,2006),hlm.7.

¹³Syaiful sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm.61.

¹⁴ Oemar hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.57

aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.¹⁵ Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perilaku bagi peserta didik.¹⁶

Dalam proses pembelajaran ada empat komponen yang harus dilakukan seorang guru agar tujuan yang dilakukan dari proses pembelajaran tercapai yaitu:

1. Menentukan tujuan yang spesifik, yaitu merumuskan bagaimana seharusnya pelajar berperilaku pada akhir pembelajaran.
2. Mengadakan penilaian pendahuluan, yaitu bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada diri siswa dengan membandingkan antara kondisi awal dan kondisi akhir siswa.
3. Merencanakan program pengajaran, yaitu merencanakan program pembelajaran yang dapat mengantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
4. Evaluasi, yaitu sebagai barometer untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

¹⁵Dimiyanti dan mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*(Jakarta: PT Rineka Cipta,2003), hlm. 297

¹⁶ Kunandar, *Guru Propessional*, (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.287

¹⁷ Ahmad sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*,(Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm.35-36

Dalam proses pembelajaran keempat komponen di atas harus diperhatikan agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Jika keempat komponen tersebut diperhatikan tentu akan memudahkan seorang guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan gaya belajar.

Secara etimologi kata “baca” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca”. Menurut bahasa Arab dalam kamus Al-munawwir adalah “qoro’a-yaqro’u” yang berarti “baca-membaca”, diartikan:

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati saja).
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.
- c. Mengucapkannya.
- d. Mengetahui, meramalkan.
- e. Memperhitungkan.¹⁸

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran itu adalah proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa dengan berbagai cara sehingga terjadi hubungan timbal balik dalam pelaksanaan belajar mengajar karena disini ada dua orang penentu dalam proses belajar mengajar guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa tersebut.

¹⁸ Hasan Alwi, kamus besar bahasa indonesia-arab,(surabaya:pustaka progressif,2007),hlm.75.

Islam menganjurkan para pemeluknya untuk mempelajari Al-qur'an terutama dalam hal membacanya. karena Al-Qur'an adalah petunjuk dan rahmat bagi manusia. Juga merupakan penawar bagi kegelisahan dan kegundahan hati.¹⁹

Sebagaimana Firman Allah dalam Qur'an surah al-Isra' ayat 82 :

وَنَزَّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا



*Artinya: Dan Kami turunkan dari Al-quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*²⁰

Dari ayat tersebut disimpulkan dapat disimpulkan bahwa orang yang paling baik disisi Allah ialah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan orang yang mengajarkannya kepada orang lain. Tidak hanya untuk kepentingan dirinya sendiri.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah agar peserta didik mampu membaca, memelihara,

¹⁹, Su'aib H. Muhammad, *Lima Pesan Al-qur'an* (Malang: Uin Maliki Press), hlm.66

²⁰Al-qur'anul karim Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy Qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 290

memahami dengan baik dan menerapkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

C. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Maka metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan seorang guru atau instruktur.²¹ Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Metode yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
2. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.

²¹Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2005), Hlm.52.

3. Metode yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan keperibadian siswa.
5. Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun metode pembelajaran yang dimaksud disini metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an :

a. Metode Iqra'

Metode ini ditemukan oleh Hasat Human dan adapun metode Iqro adalah salah satu metode yang diharapkan dalam belajar sendiri huruf demi huruf atau kata demi kata dan merangkainya dalam bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam menerapkan metode iqro, metode ini menekankan langsung pada latihan membaca dimulai tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai tingkat yang sempurna.²²

Prinsip dan sifat dari metode Iqra' ini terdiri dari empat macam tingkat pengenalan, yaitu :

²²Depertemen Agama Islam, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an Disekolah Umum Buku I*(Sas dan Iqra'),(Jakarta: Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam,2001),hlm.63-64.

1. *Tariqot assautiyah* (penguasaan/pengenalan bunyi)
2. *Tariqot attadrij* (pengenalan dari yang mudah ke yang sulit)
3. *Tariqot muqoranah* (pengenalan perbedaan bunyi pada huruf yang hampir memiliki muqoranah yang sama)
4. *Tariqot latifatil athfal* (pengenalan melalui latihan-latihan).

Kelebihan dan kekurangan metode Iqra'

1. Proses yang digunakan sangat pendek (satu proses) untuk mengenal bunyi atau lambang huruf
2. Logikanya sangat sistematis dari model yang berulang-ulang berkelanjutan.
3. Anak yang lancar atau pandai akan lebih cepat menyelesaikan jilidnya
4. Komukatif artinya jika siswa mampu membaca dengan baik dengan benar guru dapat mmberi sanjungan, perhatian dan penghargaan.

Kekurangannya:

1. Tidak dianjurkan menggunakan irama murottal
2. Alokasi yang diperlukan sangat banyak, karena sistem yang dilakukan adalah privat dan pengelompokan jika klasik.

3. Dalam pengajaran bacaan tajwid ada kelemahan dalam penempatan urutan, yaitu ikhfa di dahulukan kemudian termasuk bacaan sulit, semestinya ditempatkan belakangan dan ijhar didahulukan.

b. Metode Ceramah (Cerita)

Dalam metode ini seorang guru di anjurkan memulai pembelajaran dengan bercerita, karena pada tahapan usia dini anak senang mendengarkan cerita, jika metode cerita memiliki pengaruh yang besar terhadap anak didik untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.

Jadi dengan metode ini seorang guru bisa membuka pelajaran menceritakan kisah-kisah yang ada di dalam Al-Qur'an sesuai dengan pemahaman anak didik, semakin banyak anak didik mengetahuikisah-kisah di dalam Al-qur'an akan lebih termotivasi anak didik untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.

c. Metode SAS (Struktural Analitik Sistetik)

Metode SAS adalah metode yang menggunakan pendekatan struktural yaitu memegang prinsip utamanya menekankan keseluruhan dan keterpaduan, keseluruhan lebih jauh dari pada jumlah bagian-bagian yaitu belajar Al-Quran dimulai dari keseluruhan, baru kemudian kembali dalam berbagai konteks.²³

Metode ini memiliki kelebihan dan kelemahan, di antaranya adalah:

²³ M .thalib, 50pedoman mendidik anak menjadi shalih,(bandung :irsyad baitussalam,1996),hlm.82

a. Kelebihan Metode ini adalah:

1. Lebih mudah diajarkan karena desain pengajaran untuk klasikal.
2. Murid terbiasa mengucapkan dan mendengarkan kalimat toyyibah
3. Akan memberi kemungkinan terinternalisasinya nilai-nilai luhur
4. saling mengenal huruf perhuruf, murid terbiasa dengan huruf sambung.
5. semangat murid tinggi pada saat diajar (proses pengajaran) dengan menggunakan alat peraga.
6. lembar-lembar latihan dirangkum dari kata-kata yang sering didengar murid dan langsung dikenalkan.⁵¹

b. Adapun kelemahan Metode ini adalah:

1. Kurangnya alat peraga sehingga mengganggu proses belajar mengajar dikelas.
2. cara pengajian yang menonton dan didominasi kegiatan membaca sangat membosankan.
3. untuk menghafalkan huruf-huruf yang dikenalkan kepada murid, tidak dilengkapi dengan contoh yang bervariasi, sehingga guru harus mencari contoh lain. keadaan ini akan menyita waktu guru.

d. Metode al-Huda power

Metode al-Huda power adalah suatu metode yang tepat untuk membantu anak didik atau siswa, khususnya mereka yang sangat sibuk dan ingin mempelajari Al-Qur'an secara mudah dan singkat. metode al-Huda power bertujuan memberikan pedoman praktis dan mudah kepada lapisan masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik

dan benar. hal ini seiring dengan keperibadian siswa yang masih banyak belum mampu baca tulis Al-Qur'an.²⁴

e. Metode al-Hira

Metode al-Hira adalah metode yang memelajari tentang tilawah Al-Qur'an. Dan dalam metode al-Hira ini agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dalam tempo 24 jam. Dengan menggunakan metode ini yaitu:²⁵

1. Hijaiyah sebelum sampai kepada pelajaran ketiga belas, cara membaca huruf-huruf muqatt'ah.
2. Menggunakan sistem baca langsung. Guru tidak boleh mengajarkan nama-nama huruf bacaan dan bunyi suatu huruf atau kalimat, hendaknya diperoleh secara langsung dari guru yang mengajar.
3. Pelajaran harus tuntas menguasai materi yang sudah di ajarkan.
4. Contoh-contoh yang dimuat dalam buku al-Hira dapat memudahkan siswa mengingat dan mengingat bentuk-bentuk hurufnya, al-Hira dapat membaca Al-Qur'an dalam tempo 24 jam.
5. Pelajaran ketujuh (cara membaca huruf mati).

Dalam menyampaikan materi pelajaran menulis menggunakan latihan, langkah-langkah yang perlu dilakukan guru pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

²⁴ M.Thalib, 50 pedoman mendidik anak menjadi shalih, (Bandung: irsyad baitussalam,1996),hlm.17.

²⁵ Mhd. Raihan Nasution, al-Hira dapat membaca Al-Qur'an dalam 24 jam, (Medan: al-Hira pertama nadiyah, 2008), hlm.11.

1. Guru pendidikan agama islam perlu menyediakan bahan berupa kalimat-kalimat yang panjangnya sesuai dengan tingkat daya tangkap anak-anak yang harus dikembangkan.
 2. Kalimat diucapkan guru pendidikan agama islam dengan kecepatan yang tidak sukar diikuti siswa-siswa. Hanya satu kali siswa mendengar tanpa memegang pena dan lain-lain.
 3. Untuk melatih konsentrasi siswa, guru tidak dibenarkan mengulangi.
 4. Buku-buku imlak dikumpul untuk diperiksa.
 5. Kesalahan-kesalahan umum dipergunakan sebagai bahan imlak percobaan atau imla pemerikan (control) yang akan datang.²⁶
- f. Imlak menatap
1. Guru menyediakan papan tulis yang dapat dilihat atau yang dapat ditutup dengan tirai.
 2. Seluruh siswa disuruh memusat perhatiannya kepapan tulis.
 3. Guru menuliskan kata atau kalimat yang harus ditatap itu perlahan-lahan, sehingga para siswa dapat mengikutinya dengan teliti.
 4. Buku-buku dikumpulkan untuk diperiksa kembali dan diberi angka untuk menatap dan menulis termasuk kebersihan.
 5. Kesalahan umum diintervasikan dalam buku kesalahan guna dijadikan bahan pembahan kembali.

²⁶ Tiem amma, kiat mudah dan cepat membaca al-Qur'an, (Jakarta: yayasan amma, 2002), hlm. 14.

g. Metode pemberian tugas

Pemberian metode tugas adalah cara mengajukan bahan pelajaran dimana guru memberikan sejumlah tugas terhadap siswa untuk mempelajari sesuatu, kemudian mereka disuruh mempertanggung jawabkannya. Tugas yang diberikan oleh guru bisa berbentuk huruf hijaiyah atau menuliskan surah-surah pendek dan mengenal lambang huruf seperti alif sampai ya.²⁷

Dalam mata pelajaran metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran yang bersifat praktis misalnya baca Qur'an. Siswa harus mempertanggung jawabkan semua tugas yang dibebankan kepadanya. Hal ini dapat dilakukan secara individu atau pun kelompok secara tertulis.

h. Metode al-Barqi

Metode al-Barqi dibagi pada dua jenis buku. Buku yang pertama menggunakan pendekatan global yang bertitik pangkal pada kata dari bahasa Arab struktur katanya sederhana yang mengandung arti seperti ba-ra-a (mulai) qa-ra-a di ajarkan pada tingkat permulaan. Dari kata tersebut kemudian dicarikan kata lain yang hurufnya sama tetapi letaknya berbeda.

²⁷ Armain Arief, pengantar ilmu dan metode pendidikan islam, (Jakarta: Cipta Pres, 2002), hlm.174

Kata-kata tersebut disusun secara berkesinambungan sampai habis seluruh huruf hijaiyah, setelah siswa-siswa dapat mengenal kata dan huruf barulah mereka diberikan pelajaran tanda baca kasroh, dhommah, sukun, mad dan seterusnya. Dalam hal ini metode al-Barqi lebih menekankan faktor kemampuan membaca dan menulis.²⁸

Buku yang kedua terdiri dari empat jilid yang diterbitkan atas kerja sama proyek penerangan bimbingan dan dakwah agama islam kanwil Departemen agama kalimantan selatan sengan lembaga pengembangan Tilawah Qur'an provinsi kalimantan selatan. Jilid pertama berisi pelajaran tentang bentuk dan huruf dari huruf alif sampai dengan ya serta tanda baca fatihah. Waktu yang dirancang adalah satu jam setiap kali tatap muka. Cara mengajarnya adalah guru mengucapkannya dengan fasih sementara siswa mendengarkan dan menirukan. Jilid yang kedua ini tekananya pada tanda baca kasroh dan patah serta pengenalanya huruf sambung. Jilid yang ketiga yang berisikan pengenalan tentang mad, tentang huruf mati, huruf lam ganda yang dibaca tebal atau tipis, idzhar, dan qolqolah, dengan huruf latin. Jilid yang keempat berisi tentang pelajaran huruf alif di muka lam tidak dibaca. Tanda tasydid pda huruf nun dan min dan tanda waqaf (berhenti).²⁹

²⁸ M.Thalib, *50 Pedoman mendidik anak menjadi shalih*, (Bandung: Irsyad Baitussalam,1998), hlm.88.

²⁹ Ibid, hlm.89.

Dari berbagai metode yang sudah dijelaskan diatas tidak semua metode tersebut dapat digunakan atau diperaktekkan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an.selanjutnya untuk mengetahui cara baca Al-Qur'an juga dapat ditemukan di dalam Al-qur'an hendaknya di mulai dari usia dini, yaitu semenjak umur 5 atau 6 tahun, sebab umur 7 tahun sudah diperintahkan untuk mengajarkan shalat.

Pada tingkat pertama yaitu tingkat awal mempelajari Al-Qur'an hendaklah pengajarannya sudah dilaksanakan dengan merata, sehingga tidak terdapat lagi yang buta huruf Al-Qur'an. Batas mempelajari Al-Qur'an adalah apabila seseorang sudah diantar keliang kubur. Jadi tidak ada alasan untuk tidak mempelajarinya. Dalam tingkat pertama ini yang dituntut adalah keperibadian dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, ini berlaku bagi anak-anak orang dewasa dan orangtua. Karena apabila sudah mempelajari Al-Qur'an maka seseorang akan mampu memahami makna yang terkandung didalamnya. Dengan demikian Al-Qur'an benar-benar menjadi i'tibar petunjuk dan peraturan bagi setiap muslim dalam mencapai kebahagiaan yang diridhoi Allah SWT.³⁰

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam mempelajari Al-qur'an dapat digunakan dengan berbagai metode. Melalui metode-metode

³⁰Departemen agama R I, *Al-Qur'an dan terjemahannya*,(Bandung : Cv.Diponegoro 2000), hlm 128-129

pengajaran tersebut akan mempercepat kemampuan anak dalam membaca dan menulisnya.

D. Adap Belajar Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai yang sangat sacral dan beribadah agar mendapat Ridho dari Allah yang dituju dalam ibadah. Membaca Al-Qur'an tidak sama membaca dengan Koran dan buku-buku dari yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka, berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh Karena itu diperlukan adab baik dan sopan dan hadapan-Nya.

Ketika membaca Al-Qur'an seorang muslim harus memperhatikan adab-adab berikut ini untuk mendapatkan kesempurnaan pahala dalam membaca Al-Qur'an :

1. Dalam keadaan suci

Salah satu bentuk memuliakan Al-Qur'an adalah dalam keadaan suci (memiliki wudhu') saat membaca, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Wakiah ayat 77-79 :

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾

Artinya: *Sesungguhnya Al-quran ini adalah bacaan yang sangat mulia, pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh), tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan.*³¹

2. Membacanya dengan indah dan tidak tergesa-gesa.
3. Membaca Al-Qur'an dengan khusus.

Allah swt menjelaskan sebagian dari sifat hamba-hambanya yang shahih, dan dalam Qur'an surah Al-Isra ayat109:

وَيَخْرُونَ لِلأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾

Artinya : *Dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'.*³²

4. Dimulai dengan Isti'adzah

Allah SWT berfirman dalam surah An – Nahl : 98

الرَّجِيمِ الشَّيْطَانِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ أَنْ تَقْرَأَ فَإِذَا ﴿٩٨﴾

³¹ Al-qur'anul karim Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy Qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm.537

³² Al-qur'anul karim Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy Qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm.293

Artinya : *Apabila kamu membaca Al-quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.*

5. Dianjurkan untuk bersiwak

Bersiwak merupakan salah satu perkara yang disunnahkan oleh Rasulullah SAW. Hakikat dari bersiwak adalah membersihkan mulut, karena membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah, maka dianjurkan agar bersiwak terlebih dahulu sebelum membaca Al- Qur'an.

E. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "*mampu*" yang dibutuhi awal "*ke*" dan akhiran "*an*" sehingga menjadi kata sifat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dan kekayaan.³³

Kemampuan membaca adalah awal untuk mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan. Seseorang yang kurang mampu membaca dan menulis akan memenuhi kebutuhan intelektual.

Menulis dalam kamus besar bahasa indonesia "menulis" diartikan sebagai "membuat huruf (angka) dengan pena (pensil, kapur). Menulis disini tidak hanya sekedar membuat huruf, akan tetapi menulis disini dapat

³³Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2001), hlm.707

diartikan sebagai cara mengungkapkan sesuatu sampai menjadi tulisan yang layak dikatakan sehingga tulisan, seperti tulisan di buku, di media massa, di blog, dan sebagainya.³⁴

Kemampuan menulis tidak terlepas dari kegiatan membaca. Untuk memperoleh hasil tulisan yang menarik dan bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan umumnya dibutuhkan wawasan yang luas dapat diperoleh melalui kegiatan membaca. Seperti halnya kegiatan membaca, menulis dapat diberikan manfaat. Menurut Dr. Pennebaker, menulis dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menulis dapat menjernihkan pikiran.
2. Menulis dapat mengatasi trauma yang menghalangi penyelesaian tugas-tugas penting.
3. Menulis dapat membantu dalam mendapatkan dan mengingat informasi.
4. Menulis dapat membantu memecahkan masalah.
5. Menulis bebas membantu kita ketika kita terpaksa harus menulis.³⁵

M Quraish Shihab memberikan penjelasan tentang pentingnya membaca dan menulis.³⁶ Perintah baca dan tulis merupakan hal yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Karena, dengan membaca

³⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.1079.

³⁵ Hemowo, *Quantum Writing, Cara Cepat Dan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Menulis*, (Bandung: Mizan Learning Center, 2003), hlm.54.

³⁶ Muhammad Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1995), hlm.170

dan menulis merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat yang sempurna, sehingga tidak berlebihan bila dikatakan bahwa membaca dan menulis adalah syarat utama membangun peradaban.

Uraian ini menunjukkan bahwa membaca dan menulis akan membangun peradaban yang tinggi, begitu juga dengan membaca dan menulis akan membangun peradaban yang tinggi, begitu juga dengan membaca dan menulis adalah Al-Qur'an akan membangun peradaban Al-Qur'an.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an akan melahirkan ketenangan dan kesejukan hati, sebagaimana firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Isra' ayat 82 :

خَسَارًا إِلَّا الظَّالِمِينَ يَزِيدُ وَلَا لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً شِفَاءً هُوَ مَا الْقُرْآنُ مِنْ وَنُنزِلُ

Artinya : *Dan Kami turunkan dari Al-qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.*³⁷

Ayat ini menggambarkan bahwa membaca dan menulis Al-Qur'an termasuk salah satu ibadah yang akan memberi cahaya dan ketenangan, serta anugrah dari Allah SWT.

³⁷ Al-qur'anul karim Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy Qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm.290

Dalam mengukur kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang perlu diperhatikan adalah makhraj dan kefasihan sebagaimana M Thalib melukiskan:

Untuk anak-anak, pembelajaran Al-Qur'an pertama-tama ditekankan pada pengenalan dan ketetapan mengucapkan huruf-huruf yang biasa disebut "makhorijul". maka anak didik akan mampu menulis huruf-huruf Al-Qur'an sesudah itu ditingkatkan kepada kefasihan membaca kata dan kalimat dengan ilmu tajwid.³⁸

Tata cara membaca Al-Qur'an terbagi menjadi empat macam yaitu:

1. Tartil yaitu membaca dengan lambat dan sesuai dengan aturan ilmu tajwid.

Cara ini merupakan cara yang paling baik. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S al-Furqan ayat 32:

لَا وَرَتَّلْنَاهُ فُؤَادَكَ بِهِ ۖ لِنُثَبِّتَكَ ذَٰلِكَ ۚ وَاحِدَةً جُمْلَةً الْقُرْءَانَ عَلَيْهِ نُزِّلَ لَوْلَا كَفَرُوا الَّذِينَ وَقَالَ

تَرْتِيهٖ ﴿٣٢﴾

Artinya: Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al-qur'an itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).³⁹

³⁸M. Thalib, 50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Anak Shaleh, (Bandung: Irsyad Bitussalam, 1991), hlm.80

³⁹ Al-qur'anul karim Tafsir perkata Tajwid kode *The Holy Qur'an* Alfatih (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 362

2. Tahqiq yaitu membaca Al-Qur'an dengan memberikan setiap huruf secara tegas, jelas dan teliti.⁴⁰
3. Hard yaitu membaca Al-Qur'an dengan cepat, namun masih sesuai dengan aturan tajwid.
4. Tadwir yaitu bacaan yang tidak terlalu cepat dan lambat/pertengahan antara Hard dan tartil.

Empat tata cara tersebut meskipun namanya berbeda, namun hakikatnya disebut tartil yang diserukan Al-Qur'an. Diantara empat tata cara di atas yang paling ideal untuk diperaktekkan dikalangan anak-anak oleh guru adalah membaca dengan Tahqiq.⁴¹

Dengan membaca Tarqiq, anak akan terlatih membaca Al-Qur'an secara pelan, tenang, dan tidak tergesa-gesa. Cara ini akan membiasakannya membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.

Penuturan huruf harus tepat, atau makhrojnya tetap karena ini merupakan hal penting dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Jadi tidak boleh tersalah dalam membaca dan menuliskannya karena akan berakibat kesalah makna.

Pengucapan huruf dalam Al-Qur'an sangat jauh berbeda dengan bahasa latin, hal ini disebabkan adanya beberapa huruf Al-Qur'an (hijaiyah)

⁴⁰Ahmad Sarifuddin, *Mendidik Anak Mmbaca, Menulis dan Mencintai Al-qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm.79

⁴¹*Ibid*, hlm.80

yang tidak terdapat pedomannya (simbol) dalam pengucapan huruf latin, sehingga pengucapan huruf Al-Qur'an memerlukan ketetapan tersendiri.⁴²

Kefasihan membaca dan menulis Al-Qur'an tergambar dari pandai tidaknya seseorang dalam membaca dan menulisnya atau merangkai huruf-hurufnya menjadi kalimat. Karena jika seseorang sudah mampu merangkai huruf menjadi kalimat berarti dia sudah memahami isi kandungannya.

Berdasarkan rangkaian diatas penulis berkesimpulan bahwa yang dikatakan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an adalah mampu menuturkan huruf-hurufnya sesuai dengan makrajnya, dan merangkainya dalam bentuk tulisan.

F. Upaya-Upaya untuk Mencapai Keberhasilan Pendidik atau Guru

1. Meningkatkan kecintaan kepada Al-Qur'an

Kecintaan kepada Al-Qur'an akan meningkatkan minat mempelajari dan membaca Al-Qur'an , kecintaan terhadap Al-Qur'an antara lain dapat ditumbuhkan melalui penjelasan tentang keutamaan –keutamaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan manfaatnya bagi kehidupan ummat manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Dalam hal ini guru pendidikan agama islam dapat mengajak siswa berdialog dan saling tukar fikiran tentang kandungan Al-Qur'an.⁴³

⁴²NH. Rifai, *Pintar Ilmu Tajwid, (Dilengkapi Juz 'Amma Dan Do 'a)*, (Jombang : Lintas Media, htt), hlm.10

⁴³ M. Ashim yahya, 5 jam lancar membaca menulis Al-Qur'an, (jakarta:qultum media,2001), hlm.17

2. Menjadi guru teladan

Guru harus bisa menjadi teladan bagi siswa –siswanya, jika ingin menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an di hati mereka. tingkat pengaruh perkataan guru terhadap siswa-siswanya tergantung pada perilaku guru baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Jika perilakunya mencerminkan bahwa orang yang memerintahkan untuk mempelajari Al-Qur’an memiliki akhlak yang baik, secara efektif hal ini dapat menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur’an ke dalam jiwa siswa.⁴⁴

Oleh karena itu guru harus berperilaku baik agar bisa menjadi teladan nyata, bukan hanya dengan perkataan sehingga bisa di cintai siswa-siswanya. Mereka akan mencintai apa yang ia cintai, jika gurunya mencintai Al-Qur’an siswa siswinya pun akan mencintai Al-Qur’an.

a. Upaya guru

Keberhasilan pembelajaran dimulai dari guru. Guru yang berkompentensi harus mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah renana yang menggambarkan prosedur dan manajemen yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.⁴⁵

⁴⁴ Saad riyadh, *ingin anak anda cinta Al-Qur’an?*, (solo:aqwam, 2009), hlm.16

⁴⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.212

Guru juga harus menguasai kurikulum sebab kurikulum merupakan alat yang sangat penting dalam keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang baik dan tepat maka sulit mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan. Guru yang berupaya mencapai tujuan pendidikan maka dengan mudah memotivasi siswa. Memotivasi siswa merupakan guru dalam mengulangi problematika pembelajaran, sebab siswa yang mempunyai semangat belajar maka dengan mudah mengikuti semua proses pembelajaran.

Upaya guru adalah mengolah pembelajaran, tugas guru profesional, haruslah mempunyai keterampilan dalam menyusun program-program pembelajaran, yang komponen-komponennya sebagai salah satu langkah yang dilakukan adalah melaksanakan pengelolaan pembelajaran, maka guru dapat melakukan program-program sebagai berikut :

1. Penguasaan materi pembelajaran.
2. Analisis materi pembelajaran.
3. Program tahunan dan program caturwulan.
4. Program satuan pembelajaran .
5. Rencana pengajaran .⁴⁶

Guru memikul tanggung jawab untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Hal itu selanjutnya dapat meningkatkan kegairahan siswa

⁴⁶Moh. Uer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), hlm.

untuk belajar. kecepatan siswa dalam belajar, bertambah apabila didalam dirinya ada keinginan untuk belajar, sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik.

Menurut Syiful Bahri Djamarah ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswanya:

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa sehingga dia rela belajar tanpa ada rasa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang memiliki siswa sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran yang diberikan guru.
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswanya.⁴⁷

b. Upaya siswa

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga di upayakan siswa sendiri. Siswa harus mengikuti semua materi pembelajaran mulai dari keimanan, ibadah, baca tulis Al-Qur'an. Untuk itu siswa juga mengikuti semua

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.133

kegiatan pembelajaran mulai dari teori hingga praktiknya pembelajaran tersebut.

c. Upaya kepala sekolah

Upaya selanjutnya oleh pihak sekolah sendiri mulai dari jajaran kepala sekolah hingga staf. Kepala sekolah memberikan jam pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan ilmu dan latar belakang pendidik. Guru mampu memotivasi siswa dan melakukan aktivitas kegiatan sesuai dengan kebutuhan siswa.⁴⁸ Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar strategi belajar mengajar kondusif. Guru melaksanakan metode bervariasi dan tepat. Guru menggali potensi siswa agar tercapai hasil belajar sesuai dengan standar kompetensi.

Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari kemampuan daya serap siswa terhadap bahan pengajaran yang telah diajarkan serta dari perbuatan atau tingkah laku yang telah digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi, untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kamus besar Indonesia hasil belajar adalah

⁴⁸*Ibid.*, hlm.85

sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Sedangkan belajar adalah merupakan proses perubahan lahir, tetapi juga perubahan batin.

G. Penelitian Relevansi

Berdasarkan dengan masalah ini sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti di SD Pagaran Batu. Namun tidak menutup kemungkinan pernah dilakukan di lokasi yang lain, tetapi penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada di teliti antara lain:

1. Peneliti Delvi Yanti Zai, dengan judul” pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur’an di SMK 2 Padangsidempuan” bahwa hasil penelitiannya menyebutkan, bahwa tempat dan waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur’an adalah dilaksanakan setiap hari dan tiap-tiap kelas dengan waktu selama 30 Menit dan tempat pelaksanaanya yaitu di kelas dan di mesjid, tetapi guru masih sedikit menemukan masalah yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur’an.
2. Tetti Efrida Ritonga, penelitiannya berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2009. Penelitian ini berjudul”pelaksanaan pengajaran Al-Qur’an bagi anak di desa Batu Tambun, dilakukan pada malam hari sehabis salat magrib, ada yang dirumah sendiri dan ada yang di rumah Guru mengaji serta metode yang dipakai lebih banyak adalah metode iqra’. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengajaran Al-Qur’an bagi anak adalah kurangnya kesadaran orangtua terhadap pengajaran Al-Qur’an. Kesibukan orangtua mencari nafkah, rendahnya tingkat perekonomian, pengaruh

media massa, dan pengaruh lingkungan sehingga banyak anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Dari adanya penelitian terdahulu yang tercantum diatas ada sedikit perbedaan dengan yang ingin diteliti penulis ialah siswa kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an dan metode dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini satu satunya SD di Desa Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan yaitu dimulai bulan Januari 2017 sampai Agustus 2017.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif tentang Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Oleh karena itu data penelitian ini sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Maka penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat.¹ Menurut Moh. Nasir metode deskriptif adalah ‘’ metode dalam meneliti status kelompok manusia

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kompetensi dan prakteknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 157.

, suatu objek, suatu kondisi , suatu sistem, pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang”².

Sedangkan menurut Sukardi metode Deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu Guru Agama di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Sumber data skunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni kepala sekolah , para siswa/ siswi di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

²Moh.Nasir. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 63.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki. Maksudnya peneliti mengamati fenomena yang berkaitan dengan masalah metode pembelajaran baca tulis Al-qur'an, disamping itu observasi juga berbagai aktivitas yang terjadi dilokasi penelitian, baik berkaitan dengan guru dan siswa. Jadi observasi dapat dilakukan peneliti adalah menggunakan pendengaran dan penglihatan.

Metode observasi adalah mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan lain sebagainya, pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian.³

Menurut Nawawi & Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang

³Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hlm .6.

dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

Menurut Patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁴

Hal-hal yang diamati adalah :

- a. Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-qur'an.
- b. Tehnik /cara guru dalam memberikan pembelajaran baca tulis Al-qur'an.
- c. Keseriusan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an.

2. Metode wawancara

Wawancara yaitu dialog yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi. Dalam hal ini mengadakan tanya jawab langsung mengenai masalah yang diteliti kepada sumber data yaitu guru yang mengajar di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.⁵Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:CV. Pustaka Setia, 2012),hlm 134.

⁵Dedi Mulyana, *metodologi penelitian kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), hlm

Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru, mengenai metode pembelajaran baca tulis Al-qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu setiap bahan tertulis.⁶ Dan mengambil data yang dibutuhkan dari SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Tapanuli Utara. Selain mengumpul dari lapangan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dan menyediakannya sebagai rujukan dalam penelitian ini.

E. Tehnik Analisis Data

Dalam hal analisis data, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti antara lain:

- a. Reduksi data, yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak.
- b. Deskriptif data, menggunakan dengan data secara sistematis, secara induktif dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan .
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara ringkas dan padat.⁷

⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (badung : rosda karya, 2000), hlm.161.

⁷ *Ibid.*, hlm. 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah berdirinya SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdirinya SD Pagaran Batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara pada tahun 1976, dimula dengan adanya musyawarah masyarakat yang terdiri dari 4 desa yaitu desa Tamosu, desa Pagaran Batu, desa Parsilampolu Hopong dan desa Janji Mauli. Musyarah ini dilakukan karena ada beberapa faktor yaitu karena sekolah sebelumnya jauh dari tempat tinggal, seringnya siswa terlambat karena beberapa alasan, misalnya sungai sering banjir dan siswa juga sering bolos. Untuk mengatasi masalah tersebut masyarakat merencanakan untuk mendirikan SD di desa pagaran batu agar dapat membantu dan mempermudah dalam menuntut ilmu. Tempat didirikan sekolah ini yaitu atas wakaf dari bapak Maulana. Bangunan yang pertama didirikan yaitu 6 ruangan kemudian di tambah perumahan dan perpustakaan. Jumlah tenaga pengajarnya pada saat itu 15 orang, 3 guru komite dan 1 guru operator. Dari awal berdirinya sekolah ini di kepala oleh

bapak Sutor Harahap. Namun pada tahun 2003 beliau meninggal dunia dan sekarang sekolah ini dipimpin oleh bapak Hotnan Nasution.¹

2. Sarana Prasarana di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Sarana prasarana adalah faktor penting yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan dengan maksimal. Dengan kata lain setiap lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam melakukan pendidikan dalam suatu sekolah. Dengan sarana yang lengkap maka guru akan lebih mudah mengelolah proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin.

Keadaan sarana prasarana pada suatu lembaga pendidikan sangat mempengaruhi terhadap lancarnya kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang merupakan usaha pelayanan dalam bidang material dan fasilitas lainnya bagi subjek dan objek pendidikan itu, pada lembaga pendidikan formal seperti di SD Pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara adalah sesuatu yang sangat diperhatikan oleh kepala sekolahnya.

¹Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Hotnan Nasution di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada tanggal 1 September 2017

Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SD Pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.

Dari data yang ada dapat dilihat sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 1
Jumlah kondisi sarana prasarana SD Pagaran Batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.

No	Sarana Prasarana	Keterangan
1	Ruangan belajar	Ada
2	Ruangan Laboratorium	Tidak ada
3	Ruangan Guru	Ada
4	Ruangan perpustakaan	Ada
5	Ruangan kepala sekolah	Ada
6	Mushollah	Tidak ada
7	Sarana Listrik	Ada
8	Kantin	Ada
9	Kamar mandi Guru	Ada
10	Rumah penjaga sekolah	Ada
11	Ruangan tata usaha	Ada
12	Kamar mandi Siswa	Ada
13	Ruang komputer	Ada
14	Lapangan bola	Ada
15	Alat Drum band	Ada

Sumber data : papan data dan wawancara kepala sekolah SD Pagaran Batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.

Berdasarkan data diatas tampak bahwa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang kabupaten padang lawas utara memiliki sarana prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Peneliti melihat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana cukup memadai dan diperoleh dari pemerintah.

Tabel 2.
Keadaan Guru di SD Pagaran Batu kecamatan batang onang kabupaten Padang Lawas Utara.

No	Nama	Nip	Jabatan
1	Hotnan Nasution S.Pd.I	19581231 198201 1 013	Kepala Sekolah
2	Pinta Sari S.Pd. SD	19600805 198304 2 002	Guru Kelas
3	Kesuma Wati Nasution	19650604 198604 2 004	Guru Kelas
4	Tamsina Siregar	19640325 198604 2 004	Guru M.Pelajaran
5	Elida Hannum Siregar	19700927 198909 2001	Guru Kelas
6	Nigmawati Nasution S.Pd	19680212 198903 2 002	Guru M.Pelajaran
7	Dahrhun	19670205 199103 1 006	Guru Kelas
8	Jasria Siregar S.Pd.I	19710502 200801 2 002	Guru Kelas
9	Aida Wida Wati Siregar	19740926 200604 1 002	Guru Kelas
10	Salamat Hendri Harahap	19840114 200904 1 004	Guru M.Pelajaran
11	Gerengan Pohan	19511231 197910 1 033	Penjaga Sekolah

12	Tihodijah Harahap S.Pd. I		Guru M.Pelajaran
13	Hotnan Arabia Hasibuan S.Pd.I		Guru M.Pelajaran
14	Risnawati Harahap		Guru M.Pelajaran
15	Fahrul Rozi S.Pd		Operator sekolah

Sumber: Data Administrasi SD Pagaran Batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.

Berdasarkan data diatas, total guru yang ada di SD Pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara adalah 15 orang. Terdiridari Guru Laki-laki 5 orang dan Guru perempuan berjumlah 10 orang.

Tabel 3.
Keadaan siswa SD Pagaran Batu kecamatan batang onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	7	5	12
2	V	14	10	24
3	VI	10	6	16
Jumlah Total				52

Sumber : Data Administrasi SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang kabupaten padang lawas utara .

Berdasarkan tabel diatas dan wawancara dengan kepala sekolah SD Pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara, dapat diketahui bahwa jumlah siswa mulai dari kelas IV, V dan VI berjumlah 52 orang.

3. Visi misi SD Pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara.

Visi :

Membina akhlak meraih prestasi berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

Misi :

Menanamkan keyakinan akidah melalui pengalaman ajaran agama mengoptimalkan pengetahuan di bidang Iptek, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat minat dan potensi siswa menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.²

B. Temuan khusus

1. Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

²Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 1 September 2017

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Elida Hannum Siregar guru pendidikan agama islam, menyatakan :

Metode yang di gunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an metode ceramah (cerita) dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk belajar baca tulis Al-Qur'an metode Iqra' yang memiliki panduan berupa buku Iqra', metode Imla' (dikte) dengan cara menyampaikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menyuluruh siswa menulis atau menyalin apa yang guru agama islam ucapkan selanjutnya metode amma yang penenkaannya pembelajarannya pada pengenalan dan pemahaman karakter huruf hijaiyah dan tanda baca secara praktis dan sistematis".³

Namun yang seharusnya metode dalam proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang harus digunakan dan diperhatikan terlebih dahulu, metode ceramah. Dalam meode ini guru dianjurkan memulai pembelajaran dengan bercerita, karena siswa senang mendengarkan cerita. Karena bercerita bisa memotivasi siswa agar senang membaca Al-Qur'an. Guru pendidikan agama islam melakukan pendekatan terhadap siswanya, karena jika seorang guru sudah memahami karakter setiap siswa maka gurupun akan lebih mudah untuk menyampaikan pelajaran sesuai dengan keperibadian dan keadaan siswa.

³Hasilwawancaradengan guru agama SD PagaranBatu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 4 September 2017

Tetapi berdasarkan observasi peneliti terhadap Ibu Elida Hannum Siregar beliau juga mengajar adab-adab terhadap Al-Qur'an agar siswa jangan sampai merobek-robek kertasnya. Tidak meletakkannya diatas tanah dan tidak mencoret-coretnya. Sehingga siswa berusaha mendengarkan dan memperhatikan dengan khusuk apabila dibacakan Al-Qur'an dihadapannya. Untuk itu lah guru pendidikan agama islam yang mengajarkan Baca tulis Al-Qur'an siswa harus memiliki keperibadian yang baik, lembut sikapnya, kuat kasih sayangnya, baik akhlaknya dan juga cinta terhadap profesinya.

2. Praktek Baca Tulis Al-qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Baca dan Tulis merupakan cara yang tepat dilakukan untuk untuk memperkaya diri akan ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an, semakin sering dilakukan praktek baca tulis Al-Qur'an akan semakin banyak pengetahuan tentang Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab yang harus dipelajari bagi setiap umat muslim, karena setiap kalimat yang ada dalam Al-Qur'an itu adalah perkataan Allah SWT yang mempunyai makna berupa panduan hidup bagi setiap manusia agar bisa mendapatkan keselamatan dunia akhirat. Jadi untuk memahami makna yang ada dalam Al-Qur'an itu harus banyak praktek membaca dan menulisnya.

Dalam memperaktekkan baca tulis Al-Qur'an guru pendidikan agama islam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an terhadap siswa secara perseorangan karena jika guru memberikan perhatian khusus terhadap setiap siswa maka siswapun akan lebih semangat dalam belajarnya sehingga anak didik lebih mudah membaca dan menulis Al-Qur'an.⁴

Tetapi hasil dari observasi peneliti guru kurang memahami individual siswanya dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an karena peneliti melihat guru agama islam kurang memperhatikan fisik siswanta dalam proses pembelajaran misalnya siswa yang kurang pendengaran tempat duduknya di belakang dan siswa yang kecil tempatnya disudut.⁵

Hasil wawancara peneliti dengan guru agama islam dalam memperaktekkan membaca Al-Qur'an. Guru agama islam menyuruh siswanya secara bergiliran dalam membacakan Al-Qur'an. Dan bagi siswa yang tidak membawa buku Iqra'nya guru pendidikan agama islam memberi hukuman melihat teman-temanya yang tidak memperhatikan buku Iqra'nya di saat teman yang lain membaca buku Iqra.

Tetapi tidak sejalan dengan hasil observasi peneliti bahwa guru pendidikan agama islam menyuruh anak salah satu siswanya kedepan dan

⁴ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 6 oktober 2017

⁵ Hasil observasi peneliti di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 5 oktober 2017

membawa buku Iqra'nya dan untuk mencontohkan pada teman-temannya. Dan siswa yang lainnya mendengarkan di bangku masing-masing.⁶

Adapun metode yang digunakan guru Agama SD Pagaran Batu dalam mempraktekkan baca tulis Al-Qur'an terhadap siswa metode ceramah (cerita) dengan tujuan agar siswa termotivasi untuk belajar baca tulis Al-qur'an, metode iqra' ini menekankan langsung pada latihan membaca dimulai tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai tingkat yang sempurna.

Metode imla'(dikte) dengan cara menyampaikan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menyuruh siswa menulis atau menyalin apa yang di ucapkan oleh guru pendidikan agama islam.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Elida Hannum Siregar, guru pendidikan agama islam, menyatakan:

Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an saya juga menuliskan di papan tulis semua huruf hijaiyah, kemudian mencontohkan bagaimana cara mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar dan menyuruh siswa membaca Al-Qur'an secara bergiliran.

⁶ Hasil observasi di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 6 oktober 2017

Begitu juga wawancara peneliti dengan salah satu siswa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Yaitu dengan lila harahap kelas V mengatakan :

Ibu Elida Hannum Siregar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan menuliskannya di papan tulis dan mencontohkannya dalam pengucapan hurufnya kemudian menyuruh tiga atau lima orang dari kami untuk membaca Al-Qur'an.⁷

Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa yang bernama Syahrial Ependi Siregar kelas V mengatakan:

Ibu Elida Hannum Siregar dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan menuliskannya di papan tulis dan mencontohkannya dalam pengucapan hurufnya kemudian menyuruh tiga atau lima orang dari kami untuk membaca Al-Qur'an.

Sejalan dengan pendapat diatas berdasarkan observasi peneliti, Ibu Elida Hannum Siregar dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan menuliskannya di papan tulis dan

⁷Hasilwawancaradengansiswikelas V SD PagaranBatu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 3 September 2017

memberikan contoh salah satu dari ayat Al-Qur'an dan menyuruh siswa membaca Ayat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SD Pagaran Batu apabila dilihat dari Kemampuan siswa baca tulis Al-Qur'an dari segi makroj.

a. Contoh ayat dalam surah Al-fatihah ayat 2

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

Siswa yang mampu membaca ayat diatas sesuai dengan makhrojnya berjumlah 14 orang, yang kurang mampu 10 orang. Kesalahan anak yang kurang mampu membacanya karena belum mampu membedakan bunyi huruf.⁸ Dan hal ini sesuai dengan observasi peneliti bahwa masih banyak siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an di bandingkan dengan siswa yang bisa membaca Al-Qur'an.⁹

Dan siswa yang kurang mampu dalam membaca Ayat diatas diberi hukuman memungut sampah yang ada di ruangan. Hal ini diterapkan agar siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak bermalas-malasan dalam mengulangi pelajaran dirumah.

⁸ Hasil wawancaradengan guru agama SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 5 oktober 2017

⁹ Hasil observasi peneliti di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 5 oktober 2017

b. Contoh huruf ي - خ

Siswa SD Pagaran Batu yang mampu membaca huruf diatas dengan benar sesuai dengan makrojnya berjumlah 12 orang, dan yang kurang mampu berjumlah 12 orang.

Dan bagi siswa yang tidak bisa membaca huruf tersebut guru pendidikan agama islam memberikan hukuman berdiri di depan kelas agar merasa malu kepada teman yang lainnya dan hukuman ini berlangsung selama 10 menit.

c. Kemampuan siswa dalam menulis Al-Qur'an

Contoh : Dalam surah Al-Ikhlash

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا
أَحَدٌ ﴿٤﴾

Siswa mampu menuliskan ayat diatas dengan berjumlah 15 orang dan yang kurang mampu 9 orang. Guru pendidikan agama islam mendiktekan hurufnya satu persatu dan kemudian menjelaskan huruf mana yang boleh disambung.

Dan hukuman bagi siswa yang kurang mampu menulis ayat ini adalah berdiri di atas bangku selama 5 menit.

Sering dengan hal tersebut guru pendidikan agama islam tidak pernah menggunakan cara paksa terhadap siswa dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an dengan cara kasar akan menimbulkan kesan yang buruk bagi siswa, maka tanpa terasa yang terekam dalam memori siswa hanyalah kebencian terhadap Al-Qur'an dan tidak tertanam dalam hatinya untuk mempelajarinya. Guru pendidikan agama islam di SD pagaran Batu mempelajari langkah-langkah yang benar dan tepat agar bisa membantu siswa memiliki keinginan untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an.

3. Upaya yang dilakukan dalam pembelajaran di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Adapun upaya yang dilakukan dan yang di terapkan guru pendidikan agama islam tersebut dalam memngajarkan baca tulis Al-Qur'an adalah :

1. Guru pendidikan agama islam memulai pelajaran dengan menceritakan kisah-kisah yang terkandung alam Al-Qur'an agar siswa termotivasi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.
2. Mengajarkan baca tulis Al-Qur'an melalu syair, karena siswa akan lebih senang mempelajari baca tulis Al-qur'an dengan menggunkan syair-syair yang indah. Karena ingatan siswa terhadap sesuatu yang menyenangkan lebih baik dari hal yang biasa atau yang tidak menyenangkan.
3. Bersabar dalam menghadapi siswa, guru pendidikan agama islam di SD Pagaran Batu selalu bersabar ketika mengajar siswa, apabila siswa belum siap untuk belajar, guru selalu menunggu waktu yang tepat.

4. Memberikan hadiah terhadap siswa yang memiliki prestasi dalam belajarnya, karena setiap siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dengan adanya hadiah berupa materi.
5. Guru pendidikan agama islam di SD Pagaran Batu selalu menghindari hukuman yang membuat siswa merasa tidak nyaman dan malas belajar.
6. Guru pendidikan agama islam selalu menjadi pendidik yang teladan, seorang guru harus bisa menjadi teladan utama bagi siswanya, jika ingin mengajarkan baca tulis Al-Qur'an terhadap siswa. Karena setiap siswa bergantung pada perilaku yang ada dihadapan mereka, jika perilakunya mencerminkan orang yang memerintahkan untuk mempelajari baca tulis Al-Qur'an memiliki keistimewahan yang tidak dimiliki orang lain. maka ini dapat menumbuhkan minat siswa belajar.

Setiap guru dalam menyampaikan pelajarannya terlebih dahulu mengajarkan huruf dan makrohnya dengan cara memperaktekannya. Setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, dan meminta kerja sama dengan orangtua siswa untuk membantu tugas-tugas guru di sekolah dan orangtua membimbing siswa mengulangi pelajaran di rumah demi kesuksesan siswa dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

Demi kelancaran proses pengajaran guru selalu mengadakan koordinasi terhadap guru yang lain mengenai metode yang akan digunakan, karena jika metode yang digunakan siswa menjadi bosan, guru selalu

mencari metode baru yang lebih di sukai siswa sehingga siswa terus berkembang pengetahuannya.¹⁰

Metode yang digunakan guru pendidikan agama islam di SD Pagaran Batu adalah metode ceramah, Iqra' dan metode imlak dan hal ini tidak bisa dikatakan sama, karena masih banyak metode yang harus dilakukan seorang guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran berlangsung. Tetapi hanya sedikit perbedaan saja termasuk pendekatan individual terhadap siswanya, karena setiap siswa pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda jadi guru-gurunya selalu berusaha agar siswa mau belajar.

- a. Membiasakan siswa membaca Do'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.

Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai siswa di SD pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara diwajibkan untuk berdo'a yang dipinpin oleh siswa secara bergiliran. Berdasarkan hasil observasi peneliti siswa SD pagaran batu kecamatan batang onang kabupaten padang lawas utara sebelum mengikuti mata pelajaran yang diberikan guru pendidikan agama islam, maka salah satu diantara siswa maju kedepan kelas

¹⁰Hasilwawancara dengan guru agama SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 3 September 2017

untuk memimpin Do'a. Begitu juga setelah kegiatan belajar mengajar diakhiri, siswa membaca Do'a sesudah belajar sebagai penutup pelajaran.¹¹

b. Mendorong siswa termotivasi dalam belajar Al-Qur'an

Untuk mendorong siswa dalam membaca Al-Qur'an guru menempelkan ayat-ayat kaligrafi dan huruf-huruf hijaiyah untuk memudahkan siswanya dalam membaca Al-Qur'an. Juga menyediakan buku juz amma dan Iqra'. Dan disaat siswa tidak mau belajar maka guru pendidikan agama islam memberi pandangan maupun nasehat kepada mereka. betapa ruginya orang yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, guru pendidikan agama islam menakut-nakuti siswanya, jika tidak bisa baca Al-Qur'an akan di siksa di neraka. Hal ini sejalan dengan observasi peneliti bahwa di dalam ruangan ada tulisan ayat-ayat atau kaligrafi dan dalam proses pembelajaran siswa mempunyai buku juz amma dan Iqra'.¹²

c. Pemberian tugas kepada siswa

Hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama islam bahwa dalam pemberian tugas guru pendidikan agama islam menyuruh siswanya

¹¹ Hasil observasi di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 7 oktober 2017

¹² Hasil observasi di SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 7 oktober 2017

agar mengerjakan tugas tersebut melalui kelompok dan siswa di bagi menjadi 6 kelompok.¹³

Dan tugas yang sering diberikan guru pendidikan agama islam adalah surah-surah pendek agar siswa mudah dalam ayat tersebut.

Dan bagi kelompok siswa yang tidak mengerjakan tugas guru agama islam menyuruh siswa tersebut menuliskan tugas mereka di papan tulis dan guru pendidikan agama islam memberi nasehat pada seluruh siswa agar tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas karena tugas adalah kewajiban yang harus di lakukan dan bagi orang yang tidak melakukan kewajibannya akan berdosa dan di benci Allah SWT.

¹³ Hasilwawancaradengan guru agama SD Pagaran Batu kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Pada Tanggal 7 oktober 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara sesuai dengan yang ada di lapangan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran siswa melalui membaca dan menulis dan masih tergolong kurang mampu, hal ini dapat di lihat karena usai siswa yang belajar di SD Pagaran Batu membaca dan menulis setiap huruf dan makhrajnya serta menuliskan cara bacanya masih belum bagus.
2. Metode yang digunakan guru pendidikan agama Islam di SD Pagaran Batu yaitu metode Iqra dan Imlak karena dalam pembelajaran sangat dibutuhkan seorang guru adalah metode. Metode yang dilakukan guru tersebut dengan melalui membaca dan menulis karena bisa menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan, dan siswa sangat semangat dalam belajar tetapi hasil yang didapati belum sesuai tujuan yang ingin dicapai.
3. Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara memberi pertanyaan kepada siswa dan membuat kelompok siswa.

B. Saran-saran

1. Di harapkan kepada Guru-guru di SD Pagaran Batu untuk lebih meningkatkan metode dalam proses pengajarannya, meskipun waktu yang tersedia cukup singkat.
2. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa/i dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an utuk lebih baik.
3. Diharapkan kepada siswa/i agar termotivasi dalam belajar baca tulis Al-Qur'an agar lebih baik lagi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- AL-Banna, Hasan, *Ceramah-ceramah Al-Banna*, Jakarta: Erta Intemelia, 2000.
- Al-Qaththan, Manna', *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008.
- Ash Shahih, Shubhi, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Firdaus, 1993.
- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Ahmadi, Abu, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Pustaka Setia, 2005.
- Abdul Ahid, Ramli, *'Ulumul Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2000.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fahad Ats-Tsuwaini, Muhammad *Bagaimana Menjadi Orang Tua yang di Cinta*, Jakarta Selatan: Najla Press, 2005.
- Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an, Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- M. Thalib, *50 Pedoman Mendidik Anak Menjadi Anak Shaleh*, Bandung: Irsyad Bitussalam, 1991.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: CV. Diponegoro, 2000.
- Moleong, Lexy.J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muhammad, Su'aib H, *Lima Pesan Al-qur'an*, Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Muhammad, Abu Bakar *Membangun Manusia Seutuhnya Menurut Al-Qur'an*, Surabaya: Al Ikhlas, 2007
- Nasir, Moh.. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

- NH. Rifai, *Pintar Ilmu Tajwid : Dilengkapi Juz 'Amma Dan Do'a*, Jombang : Lintas Media, 1998
- Quraish Shihab, Muhammad, *Membumikan Al-qur'an*, Bandung: Mizan, 1995.
- Sarifuddin, Ahmad *Mendidik Anak Mmbaca, Menulis dan Mencintai Al-qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2007.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan :Kompetensi dan prakteknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,2001.
- Team Amma (Ed), *Kiat Mudah Dan Cepat Baca Al-Qur'an : Metode Amma*, Jakarta: Yayasan Amma, 2002.
- Thoha, Chahib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Pelajar,1999.
- Uer Usman,Moh., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Crafindo persada,1995.
- Yasyin, Suchan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, surabaya: Amanah, 1999

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : PEPRINA HARAHAAP
NIM : 13 310 0028
Tempat/Tanggal Lahir : JANJI MAULI, 10 MEI 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Janji Mauli, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Gumaro Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Roslaina Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Janji Mauli, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2001-2006 : Sekolah Dasar Negeri, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.
Tahun 2007 – 2009 : Madrasah Tsanawiyah (MTS.s) Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.
Tahun 2010 – 2012 : Madrasah Aliyah (M A) Syahbuddin Mustafa Nauli, Kecamatan Hulu Sihapas, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara.
Tahun 2013 – 2017 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara merupakan kontak langsung dengan tatap muka langsung dengan orang yang memberikan informasi dan sumber informasi yang bertujuan memperoleh data tentang upaya guru dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

A. Wawancara dengan kepala sekolah.

1. Kapan berdirinya SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas utara.
2. Apa saja sarana prasarana yang ada di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas utara.
3. Berapa jumlah Guru di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas utara.
4. Berapa jumlah siswa di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas utara.

B. Wawancara dengan Guru Agama

1. Metode apa yang digunakan ibu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara Ibu mempraktekkan baca tulis Al-Qur'an pada siswa ?
3. Apakah Ibu memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkan baca tulis Al-Qur'an ?
4. Bagaimana kelengkapan sarana prasarana dalam mempraktekkan baca tulis Al-Qur'an ?
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam mempraktekkan baca tulis Al-Qur'an ?
6. Apa upaya yang digunakan Ibu dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?
7. Apakah Siswa memiliki buku paket yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an ?
8. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?

C. Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kalian memahami Pelajaran yang di ajarkan ibu Pendidikan Agama Islam tentang baca tulis Al-Qur'an ?
2. Apakah kalian berlatih membaca dan menulis Al-Qur'an ?
3. Apakah kalian di suruh menulis (khot) Al-Qur'an ?

4. Apakah kalian memiliki buku paket yang berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an ?
5. Apakah kalian mengerjakan tugas di rumah ?
6. Apakah kalian memberikan kesempatan pada siswa untuk mempraktekkan baca tulis Al-Qur'an ?

Lampiran 2

Pedoman Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilaksanakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian tentang tentang permasalahan-permasalahan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Lokasi di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Metode-metode yang digunakan dalam upaya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Respon siswa dalam kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Lampiran 3

DOKUMENTASI



1. Profil sekolah SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onangt Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan Siswa SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara



Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 100120 PAGARAN BATU
KECAMATAN BATANG ONANG

Nomor : 421.1 /78 /SD /2017
Lamp : -
Hal : Balasan Surat Riset
Kepada Yth : Ka. Dekan IAIN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.wb*

Dengan hormat, berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, tentang izin melaksanakan Riset di SD Negeri No. 100120 Pagaran Batu. Kepada:

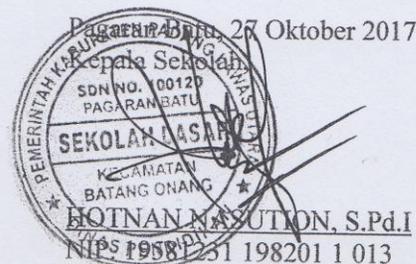
Nama : PEPRINA HARAHAHAP
NIM : 13 310 0028
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

Sehubungan dengan itu mahasiswa tersebut telah melaksanakan studi penelitian mulai dari surat riset yang kami terima, dan telah kami bantu sebagaimana seperlunya.

Demikian kami sampaikan atas kepercayaan yang diberikan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih dan semoga surat ini bisa digunakan untuk melengkapi persyaratan penyusunan skripsi yang dimaksud di atas. Dan semoga Ridho Allah selalu menyertai kita.

Amin

Wassalamu'alaikum Wr.wb





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 1678 /In.14/E.4c/TL.00/10/2017

03 Oktober 2017

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

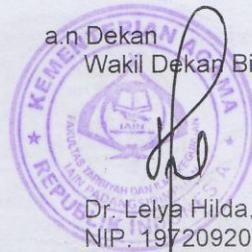
Yth. Kepala SD Pagaran Batu
Kec. Batang Onang Kab. PALUTA

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Peprina Harahap
NIM : 13.310.0028
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Janji Mauli

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Pagaran Batu Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara** ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas. Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002